

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara *megabiodiversity* yang menempati urutan kedua dunia setelah Brazil, termasuk kekayaan ragam tumbuhan obat dan ribuan spesies sudah digunakan masyarakat. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, termasuk lebih dari 2.039 spesies tanaman memiliki efek obat. Indonesia juga merupakan negara *megacultural diversity* dengan keragaman budaya berbagai etnis penduduk sebagai sumber daya manusia lokal. Setiap etnis berperan menyumbangkan pengetahuan lokal berupa bentuk dan pola pemanfaatan sumber daya alam di lingkungannya. Bentuk dan pola yang umumnya masih tradisional dan sederhana merupakan potensi dalam upaya pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan. Pengetahuan lokal yang terkait dengan sumber daya tanaman sangat penting untuk praktik konservasi (Leksikowati, 2020).

Hutan adalah suatu asosiasi kehidupan, baik tumbuh-tumbuhan (flora) maupun binatang (fauna) dari yang sederhana sampai yang bertingkat tinggi dan dengan luas sedemikian rupa serta mempunyai kerapatan tertentu dan menutupi areal, sehingga dapat membentuk iklim mikro tertentu. Hal ini mempertegas bahwa komponen utama penyusun hutan adalah komunitas flora dan fauna yang saling berkaitan satu sama lain. Keberadaan flora dan fauna yang menjadi satu-kesatuan dalam menyusun ekosistem hutan dan membentuk keragaman hayati. Keadaan flora hutan rakyat yang beragam akan memberi pengaruh yang beragam terhadap ekosistem hutan itu sendiri. Terutama terhadap ekosistem tanah yang bergantung pada serasah dan fauna tanah yang akan berpengaruh terhadap kemampuan tanah tersebut dalam menyerap air hujan. Struktur vegetasi akan mempengaruhi terhadap ketebalan serasah yang akan mempengaruhi ekosistem permukaan tanah. Struktur vegetasi juga akan berpengaruh terhadap daya porositas tanah karena adanya peran akar pepohonan yang menjadi jalan bagi air masuk ke dalam tanah (Fahmi, 2015).

Berdasarkan data Dinas Kehutanan Provinsi Lampung (2006) diketahui bahwa setidaknya terdapat ratusan jenis tumbuhan. Selama ini, komponen keragaman hayati telah digunakan untuk berbagai kebutuhan manusia, akan tetapi

penggunaan yang tidak bijaksana akan mengakibatkan kerusakan habitat, kehilangan atau punahnya spesies. Kerusakan hutan dan punahnya spesies diakibatkan oleh ulah manusia misalnya pembakaran hutan, perluasan lahan, alih fungsi lahan, dan lain-lain. Menurut BKSDA Lampung kerusakan hutan baik hutan lindung maupun hutan produksi saat ini telah mencapai 60% dari luas lahan yang ada.

Berdasarkan UU No.5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli yang dikelola dengan sistem zonasi yang digunakan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan dan untuk menunjang kegiatan budidaya, pariwisata dan rekreasi. Taman nasional mempunyai berbagai fungsi, diantaranya ialah sebagai penjaga keseimbangan ekosistem dan melindungi sistem penyangga kehidupan, melindungi keragaman jenis plasma nutfah serta tata air untuk keperluan penelitian, pendidikan dan pariwisata. Saat ini telah terdapat 41 Taman nasional yang tersebar hampir di setiap propinsi di seluruh Indonesia.

Keberadaan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) sebagai salah satu Taman nasional yang ada di daerah Lampung dengan luas areal 365.000 ha, juga tidak lepas dari permasalahan. Di beberapa daerah yang ada di Kecamatan Way Tenong, Lampung Barat, sebagian besar masyarakatnya hidup dan tinggal di dalam kawasan TNBBS. Masyarakat tersebut merambah dan memanfaatkan kawasan hutan TNBBS untuk dijadikan tempat tinggal, perumahan dan pertanian. Maraknya kegiatan perambahan hutan di atas mengakibatkan terjadinya konversi kawasan hutan yang cukup signifikan di TNBBS, yang awalnya berupa kawasan yang digunakan untuk melestarikan berbagai sumberdaya hutan (flora, fauna dan landscape) menjadi lahan pertanian (Pasha, 2009).

Lampung Barat merupakan dataran tinggi hingga pegunungan, dengan ketinggian tempat yang bervariasi mulai dari 200 mdpl hingga > 2.000 mdpl. Titik terendah berada di Kecamatan Suoh dan Bandar Negeri Suoh dengan ketinggian tempat 225 mdpl sampai dengan 250 mdpl, sedangkan titik tertinggi berada di puncak Gunung Pesagi dengan ketinggian mencapai 2.175 mdpl. Secara keseluruhan ketinggian tempat di Kabupaten Lampung Barat berkisar antar 225 sampai 650 mdpl. (RPJMD Kabupaten Lampung Barat, 2017-2022).

Suoh merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Barat, yang mana di daerah Suoh tersebut masih terdapat banyak hutan dan lahan yang belum tersentuh oleh tangan manusia. Oleh sebab itu di daerah ini masih terdapat banyak spesies tumbuhan. Di Suoh terdapat danau kecil yang sering disebut dengan nama Danau Asam, yang mana di pinggiran atau sekeliling dari Danau ini juga memiliki berbagai spesies tumbuhan. Danau Suoh terletak di Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat. Dengan lokasi yang berada pada  $5^{\circ} 14' 47,5''$  LS dan  $104^{\circ} 15' 55,2''$  atau 419009 mU dan 9419974 mT (Airlangga, 2014).

Spesies tumbuhan yang ada di lokasi tersebut cukup banyak namun dari berbagai spesies tumbuhan yang ada belum diketahui apa saja spesies dan nama ilmiah dari tumbuhan tersebut. Masyarakat sekitar hanya menyebutnya dengan bahasa mereka masing-masing tidak menggunakan nama yang baku atau nama yang umum. Berdasarkan survey lapangan yang saya lakukan saya menemukan banyak spesies tumbuhan yang ada di sekitar Danau Asam Suoh Lampung Barat, sehingga hal ini berpotensi sangat besar sebagai sumber belajar dan sebagai edukasi bagi masyarakat setempat. Banyaknya spesies tumbuhan yang ada di sekitar Danau Asam Suoh maka akan memiliki banyak manfaat bagi masyarakat dan bagi para pelajar untuk bisa mengetahui berbagai spesies tumbuhan, serta manfaatnya bagi kehidupan manusia. Sumber belajar yang akan disusun adalah berupa Ensiklopedia yang mana sumber belajar tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan para pelajar. Ensiklopedia adalah sejumlah tulisan yang berisi penjelasan yang menyimpan informasi secara komprehensif dan cepat dipahami serta dimengerti mengenai keseluruhan cabang ilmu pengetahuan atau khusus dalam satucabang ilmu pengetahuan tertentu yang tersusun dalam bagian artikel-artikel dengan satu topik bahasan pada tiap-tiap artikel yang tersusun berdasarkan abjad, kategori atau volume terbitan dan pada umumnya tercetak dalam bentuk rangkaian buku yang tergantung pada jumlah bahan yang disertakan. Dengan adanya sumber belajar Ensiklopedia maka dapat membantu dan mempermudah masyarakat dan para pelajar untuk mengetahui jenis tumbuhan dan manfaat tumbuhan yang ada di sekitar Danau Asam tersebut.

Permasalahan yang terdapat lokasi penelitian adalah masyarakat setempat belum mengetahui nama ilmiah, spesies dan peranan dari tumbuhan yang ada di sekitar Danau Asam tersebut, selain itu masyarakat tidak mengetahui apakah

manfaat dari tumbuhan dan peranannya bagi kehidupan. Penelitian dilakukan untuk dapat membantu masyarakat setempat agar dapat mengetahui spesies dan peranan tumbuhan yang tumbuh dilingkungan mereka dan dapat menjaganya serta melestarikannya. Setelah mengetahui spesies tumbuhan, nama ilmiah serta peranannya maka dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang spesies tumbuhan yang ada di sekelilingnya. Salah satu tujuan dari mengamati keragaman tumbuhannya yaitu karena ada perubahan fungsi yang tadinya sebagai Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) menjadi obsekwisata, oleh karenanya perlu dilakukan penelitian keragaman jenis tumbuhannya, untuk dapat mengetahui adakah penurunan keragaman tumbuhan akibat dari perubahan tersebut. Selain itu yang mendasari penelitian ini adalah kondisi lingkungan yang dekat dengan vilkanik namun terdapat vegetasi tumbuhan yang tumbuh di lingkungan tersebut.

Rancangan dari penelitian ini agar dapat membuat bahan Ensiklopedia yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar kontekstual bagi siswa yang membutuhkannya. Tumbuhan yang sudah diidentifikasi dari hasil penelitian yang dilakukan juga dapat membantu siswa untuk belajar di alam secara langsung. Hasil penelitian dibuat Ensiklopedia karena desain dan isi dari Ensiklopedia sangat menarik dan dapat meningkatkan minat untuk membacanya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada keragaman spesies Spermatophyta yang tumbuh di sekitar Danau Asam Suoh Kabupaten Lampung Barat.

### **1. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan fokus penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Apa saja spesies Spermatophyta di sekitar Danau Asam Suoh Kabupaten Lampung Barat?
- b. Bagaimana indeks keragaman dan indeks dominansi Spermatophyta di sekitar Danau Asam Suoh Kabupaten Lampung Barat?
- c. Apa status keragaman Spermatophyta yang ada di sekitar Danau Asam Suoh Kabupaten Lampung Barat?

- d. Apakah hasil penelitian keragaman Spermatophyta tersebut di Danau Asam Suoh Kabupaten Lampung Barat dapat dijadikan sebagai bahan dari Ensiklopedia.

## **2. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

- a. Mengetahui spesies Spermatophyta di sekitar Danau Asam Suoh Kabupaten Lampung Barat.
- b. Mengetahui status keragaman Spermatophyta yang ada di sekitar Danau Asam Suoh Kabupaten Lampung Barat?
- c. Mengetahui indeks keragaman dan indeks dominansi Spermatophyta di sekitar Danau Asam Suoh Kabupaten Lampung Barat?
- d. Mengetahui hasil penelitian keragaman Spermatophyta tersebut di Danau Asam Suoh Kabupaten Lampung Barat dapat dijadikan sebagai bahan dari Ensiklopedia.

## **C. Manfaat Penelitian**

1. Pendidikan, bagi peserta didik khususnya dapat menambah ilmu dan informasi serta bermanfaat dalam materi pokok keragaman hayati.
2. Masyarakat di Kecamatan Suoh, dapat dijadikan sebagai informasi pengetahuan mengenai keragaman spesies Spermatophyta yang tumbuh di sekitar Danau Asam Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat Spermatophyta. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

## **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Jenis penelitian adalah deskriptif-kualitatif.
2. Objek penelitian adalah spesies Spermatophyta di sekitar Danau Asam Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.
3. Lokasi penelitian adalah sekitar Danau Asam Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat.
4. Sumber belajar biologi kelas x materi keragaman hayati dalam bentuk Ensiklopedia.